

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yaitu penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dikerjakan dengan bantuan *software* SPSS 17.0 *for windows* untuk melakukan uji statistik terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual reports*) perusahaan publik pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2013.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2013. Kemudian seluruh perusahaan ini diuji dengan menggunakan analisis statistik.

Saham pada *Jakarta Islamic Index* berjumlah 30 saham dievaluasi dua kali selama satu tahun. Saham terdaftar pada bulan Desember sampai Mei, yang kemudian dievaluasi dengan mengeluarkan dan memasukkan saham tertentu pada bulan Juni sampai November. Demikian seterusnya dengan tahun berikutnya.

Setelah dilakukan pengumpulan data, perusahaan yang terdaftar pada JII selama tahun 2013 ada 32 perusahaan.

Tabel 3 1 Data Perusahaan Terdaftar Pada JII Tahun 2013

NO.	KODE	PERUSAHAAN
1	ANTM	PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk
2	INCO	PT. VALE INDONESIA Tbk
3	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
4	KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk
5	PTBA	PT. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
6	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk
7	UNVR	PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
8	AALI	PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk
9	ASII	PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
10	ITMG	PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
11	LPKR	PT. LIPPO KARAWACI Tbk
12	LSIP	PT. PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
13	SMGR	PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
14	UNTR	PT. UNITED TRACTORS Tbk
15	ADRO	PT. ADARO ENERGY Tbk
16	AKRA	PT. AKR CORPORINDO Tbk
17	ASRI	PT. ALAM SUTERA REALTY Tbk
18	BKSL	PT. SENTUL CITY Tbk
19	BSDE	PT. BUMI SERPONG DAMAI Tbk
20	CPIN	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk
21	EXCL	PT. XL AXIATA Tbk
22	HRUM	PT. HARUM ENERGY Tbk
23	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
24	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
25	JSMR	PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk
26	MAPI	PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
27	MNCN	PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
28	PGAS	PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
29	ENRG	PT. ENERGI MEGA PERSADA Tbk
30	INDY	PT. INDIKA ENERGY Tbk
31	BMTR	PT. GLOBAL MEDIACOM Tbk

NO.	KODE	PERUSAHAAN
32	WIKA	PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

Sumber: data diolah dari website resmi idx [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), lampiran A dan B

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari obyek penelitian dan biasanya dikumpulkan oleh suatu lembaga tertentu yang diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum. Data tersebut diperoleh dari pojok bursa Universitas Lambung Mangkurat, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Politeknik Negeri Banjarmasin, *website* resmi Idx, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* lainnya yang menampilkan data yang dibutuhkan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *audit delay* penyampaian laporan keuangan.

- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas

diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>1</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 2) Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *total asset*.
- 3) Umur perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal.

$$\text{AGE} = \text{Tanggal listed}$$

#### F. Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur	Indikator	Skala	Sumber data
<b>Variabel Terikat</b> <i>Audit Delay</i>	Selisih tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan keuangan auditan	Rasio	Sekunder
<b>Variabel Bebas</b> Profitabilitas	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Rasio	Sekunder

<sup>1</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), h. 146

Ukuran Perusahaan	<i>Total Asset (TA)</i>	Rasio	Sekunder
Umur Perusahaan	Tanggal listed (AGE)	Rasio	Sekunder

## G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dan diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. *Mean* dan standar deviasi digunakan untuk mengetahui rata-rata lamanya *audit delay* pada perusahaan.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode analisis yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel terikat dan beberapa variabel bebas.

Adapun model regresi yang digunakan adalah:

$$AUDIT\ DELAY = a + \beta_1 ROA_1 + \beta_2 TA_2 + \beta_3 AGE_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

ROA = Profitabilitas (*Return on Assets*)

TA = Ukuran perusahaan (*Total Assets*)

AGE = Umur Perusahaan

e =  $Error^2$

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh model regresi yang memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*, model tersebut perlu diuji asumsi klasik dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* atau pangkat kuadrat terkecil biasa. Model regresi dikatakan *BLUE* apabila tidak terdapat Autokorelasi, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Normalitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan sebaiknya berdistribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

Probabilitas  $> 0,05$  : hipotesis diterima karena data berdistribusi secara normal

Probabilitas  $< 0,05$  : hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>2</sup>Ronald E. Walpole, *Introduction to Statistics*, diterjemahkan oleh Ir. Bambang Sumantri dengan judul, Pengantar Statistika, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 363-354

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *grafik plot* antara nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi di antara variabel-variabel bebas. Pendeteksian keberadaan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* di atas 10 persen dan VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, disinyalir ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul disebabkan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau *time series* karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson (DW)*. Model dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai  $dw$  lebih besar dari nilai  $du$  pada tabel.<sup>3</sup>

### **4. Uji Hipotesis**

#### **a. Ketepatan Perkiraan Model**

Ketepatan Perkiraan Model (*Goodness of Fit*) atau acapkali disebut Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.

---

<sup>3</sup>Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Undip, 2005), h. 91-119



Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Bila terdapat nilai  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai  $R^2$  dianggap bernilai nol.

#### **b. Uji Signifikansi Simultan**

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### **c. Uji Signifikansi Parameter Individual**

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel bebas. Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.